



**FAKTOR-FAKTOR PENENTU MANAJEMEN LABA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BEI**

*DETERMINANT FACTORS OF COMPANY'S EARNING MANAGEMENT
ON INDUSTRIAL'S CONSUMPTION GOODS SECTOR IN IDX*

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD SEPTIAN YULIANTO

150810201279

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**FAKTOR-FAKTOR PENENTU MANAJEMEN LABA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BEI**

*DETERMINANT FACTORS OF COMPANY'S EARNING MANAGEMENT
ON INDUSTRIAL'S CONSUMPTION GOODS SECTOR IN IDX*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

AHMAD SEPTIAN YULIANTO

150810201279

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ahmad Septian Yulianto
Nim : 150810201279
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Penentu Manajemen Laba Perusahaan
Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenarannya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 24 Juni 2019

Yang menyatakan,

Ahmad Septian Yulianto

NIM. 150810201279

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR - FAKTOR PENENTU MANAJEMEN LABA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BEI

Nama Mahasiswa : Ahmad Septian Yulianto

NIM : 150810201279

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 21 Juni 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.

NIP. 19661020199002001

Dra. Lilik Farida, M.Si

NIP. 196311281989022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S-1 Manajemen

Hadi Paramu S.E., MBA., Ph.D

NIP. 196901201993031002

JUDUL SKRIPSI**FAKTOR - FAKTOR PENENTU MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Septian Yulianto

Nim : 150810201279

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

11 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Nurhayati, M.M.
NIP. 196106071987022001 : (.....)

Sekretaris : Ana Mufidah, S.E.,M.M.
NIP. 198002012005012001 : (.....)

Anggota : Drs. Moch. Syaharudin, M.M
NIP. 195509191985031003 : (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA.

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa telah memberikan rahmat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Terimakasih kepada Almarhum Bapak Misbari dan Almarhumah Ibu Gendok selaku kedua orang tua, dan Kakak-Kakakku telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang selama ini.
3. Terimakasih kepada Ibu Isti Fadah selaku pembimbing utama telah sabar membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
4. Terimakasih kepada Ibu Lilik Farida selaku pembimbing anggota telah memberikan arahan serta solusi atas kendala yang saya alami selama pembuatan skripsi. Semoga ibu sehat selalu dan berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Terimakasih teman seperjuanganku Aldy, Andi, Arizal, Azis, Agil, Aulia, Cini, Firda, Ivan, Lathifa, Mais, Nara, Tara, Tsabit, Syafril, dan Wahyu telah membantu dan selalu memberi semangat dalam pembuatan skripsi. Semoga kalian selalu dalam perlindungan-Nya.
6. Terimakasih aplikasi youtube telah menyediakan konten yang dapat membantu saya dalam mengerjakan skripsi

MOTTO

“Jangan mencari kawan yang membuat anda merasa nyaman, tetapi carilah kawan yang memaksa anda untuk terus berkembang.”

(Thomas J. Watson)

“Kalau anda mengalami kesulitan dan penderitaan. Tolong ambil konsep bahwa semua itu penting untuk ada. Anda membutuhkannya untuk tumbuh. Kalau tidak, maka anda gagal sebagai manusia.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Hal yang membuat anda merasa jatuh pada saat ini, karena anda berfikir terlalu berlebihan pada kehidupan yang akan dijalani esok hari.”

(Ahmad Septian Yulianto)

RINGKASAN

Faktor-Faktor Penentu Manajemen Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI; Ahmad Septian Yulianto; 150810201279; 2019; 64 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Manajemen laba merupakan pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih pihak manajemen digunakan sebagai tujuan tertentu pada suatu perusahaan. Informasi laba pada suatu perusahaan dianggap hal yang sangat penting, karena informasi laba perusahaan dapat dipandang secara umum sebagai representasi kinerja pada manajemen pada periode tertentu.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis apakah Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan merupakan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan, dengan metode penarikan sampel yaitu *purposive sampling* diperoleh 22 perusahaan, yang sesuai dengan kriteria dengan rentang penelitian dari tahun 2015-2017. Total pengamatan dalam periode penelitian sebanyak 66 pengamatan. Metode penelitian menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, dengan hasil pengujian terdapat 2 variabel independen Profitabilitas (ROA) dan *Free Cash Flow* (FCF) yang berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (DAit). Sedangkan 3 variabel independen yang lain yaitu Kepemilikan Manajerial (KPMJ), *Leverage* (LEV) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba (DAit).

SUMMARY

Determinants of Earnings Management Companies in the consumer goods Industry Sector BEI; Ahmad Septian Yulianto; 150810201279; 2019; 64 pages; The Department Faculty of Economics and Business Management University of Jember.

Profit management is the selection of accounting method that intentionally selected the management used as specific objectives in a company. Information on profit a company is considered a very important thing, because the company's earnings information can be viewed publicly as a representation of performance management in a certain period.

The purpose of this study is to test and analyze whether the managerial ownership, leverage, profitability, free cash flow and the size of the company is the variables that impact the management of profit on the company's industry sector consumer goods in BEI. The population in this research as much as 42 companies, with the method of withdrawal sample that is purposive sampling acquired 22 companies, corresponding to the criteria with a range of research from the year 2015-2017. Total observation in this study as much as 66 observations. This research method using Multiple Linear regression analysis, with the test results, there are two independent variables of profitability (ROA) and Free Cash Flow (FCF) that influence significantly to earnings management (DAit). While the three other independent variables namely Managerial Ownership (KPMJ), Leverage (LEV), and Company Size (SIZE) not significant effect against the earnings management (DAit).

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penentu Manajemen Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan saya sebagai penulis. Penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Bapak Hadi Paramu, S.E., MBA., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dra. Lilik Farida, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Ibu Dr. Nurhayati, M.M., Ibu Ana Mufidah, S.E., M.M., dan Bapak Drs. Moch. Syaharudin, M.M., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Handriyono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Seluruh dosen dan staff administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

8. Teristimewa untuk Almarhum dan Almarhumah kedua orangtuaku tercinta, Bapak Misbari dan Ibu Gendok, dan kakak-kakakku telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen angkatan 2015, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya dalam berbagai hal.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 21 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.1.1 Kepemilikan Manajerial	7
2.1.2 <i>Leverage Ratio</i>	7
2.1.3 Profitabilitas.....	8
2.1.4 <i>Free Cash Flow</i>	10
2.1.5 Ukuran Perusahaan	10
2.1.5 Manajemen Laba.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual.....	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	15
2.4.1 Kepemilikan Manajerial (KPMJ) dan Manajemen Laba (DAit)	15

2.4.2 <i>Leverage</i> (LEV) dan Manajemen Laba (DAit).....	15
2.4.3 Profitabilitas (ROA) dan Manajemen Laba (DAit)	16
2.4.4 <i>Free Cash Flow</i> (FCF) dan Manajemen Laba (DAit)	16
2.4.5 Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Manajemen Laba (DAit).....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	18
3.4.1 Variabel Dependen	19
3.4.2 Variabel Independen	19
3.5 Metode Analisis Data	19
3.5.1 Analisis Data	19
3.5.2 Stastik Desktrptif	22
3.5.3 Uji Normalitas Data	22
3.5. 4 Analisis Regresi Linier Berganda	22
3.5.5 Uji Asumsi Klasik	23
3.5.6 Uji Hipotesis	24
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian	28
4.2 Deskripsi Statistik Data atau Variabel Penelitian	30
4.3 Hasil Analisis Data	34
4.3.1 Uji Normalitas Data	34
4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.3.4 Uji Hipotesis	38
4.4 Pembahasan atas Hasil Penelitian.....	40
4.4.1 Pengaruh Variabel Penentu Terhadap Manajemen Laba (DAit)	41
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.2 Variabel Dependen	19
Tabel 3.3 Variabel Independen	19
Tabel 4.1 Tahapan Penarikan Sampel.....	28
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang <i>Listed</i>	29
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data.....	39
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan DAit Sebagai Variabel Dependen	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas dengan DAit Sebagai Variabel Dependen..	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan DAit Sebagai Variabel Dependen..	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi dengan DAit Sebagai Variabel Dependen.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji t dengan DAit Sebagai Variabel Dependen.....	39
Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinansi dengan DAit Sebagai Variabel Dependen	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	12
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Data Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2015-2017	53
Lampiran 2. Tabel Hitung Manajemen Laba	55
Lampiran 3. <i>Durbin-Watson</i>	58
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	61
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data	61
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	62
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas	62
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi	63
Lampiran 10. Hasil Uji t	64
Lampiran 11. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	64

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dalam satu periode dan untuk dijadikan acuan kinerja perusahaan di masa periode yang akan datang. Setiap perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan dengan hasil laporan keuangan. Manajer perusahaan mendapatkan banyak informasi penting dari kreditor, pemegang saham, dan *supplier* sebagai pihak luar dalam menyusun laporan keuangan dan pemerintahan hanya mendapatkan beberapa informasi tentang perusahaan dari seorang manajer perusahaan. Manajer perusahaan hanya akan memberikan beberapa informasi kepada pihak lain apabila informasi tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap tentang perusahaan akan berdampak negatif pada sebuah perusahaan, tetapi seorang manajer akan menyembunyikan sebuah informasi kepada pihak lain diluar perusahaan. Informasi kinerja keuangan perusahaan salah satu aspek pemicu timbulnya manajemen laba pada perusahaan.

Manajemen laba menurut Sulistyanto (2014: 19) ialah upaya manajer perusahaan dalam mengintervensi informasi laporan keuangan perusahaan dengan kebebasan dalam memilih dan menggunakan metode akuntansi dan menentukan nilai estimasi dalam akuntansi. Struktur pendanaan yang berbeda pada perusahaan akan mengetahui ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar akan memerlukan dana yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan akan melakukan tambahan dana tersebut dengan menerbitkan saham baru atau akan menambahkan hutang pada perusahaan. Perusahaan untuk menarik investor maupun calon kreditor maka perusahaan akan melakukan praktik manajemen laba dengan cara pelaporan tingkat laba perusahaan ditinggikan (Agustia:2013).

Di Indonesia perkembangan pada sektor barang konsumsi dari tahun ke tahun mengalami sebuah peningkatan yang signifikan. Secara sektoral, sektor barang konsumsi menjadi kontributor utama penguatan IHSG, seiring dengan rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK). Bank Indonesia mencatat IKK sebesar 125,1

menjadi 128,1. Kenaikan IKK lantas memberi harapan bahwa konsumsi masyarakat Indonesia akan terus membaik. Hal ini dapat dilihat dari minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia juga menyebutkan bahwa kinerja industri makanan dan minuman tahun 2016 terus menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh mencapai 9,82% atau sebesar Rp. 192,69 triliun pada triwulan III 2016. Menurut Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) ada beberapa tantangan bagi industri makanan dan minuman seperti kebijakan energi nasional, keterbatasan infrastruktur, tingginya harga bahan baku dan kemasan, belum sinerginya peraturan perpajakan dan retribusi dan masih tingginya suku bunga kredit / pinjaman di Indonesia (<http://www.gapmmi.or.id>). Perusahaan makanan dan minuman juga akan mengalami penurunan laba, tetapi perusahaan akan memiliki prospek yang baik ke depannya dan memiliki potensi yang besar antara perusahaannya apabila memasuki pasar bebas yang diharapkan mampu untuk menarik minat investor mengembangkan biaya operasionalnya. Perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaannya masing-masing dan akan semakin baik dalam mengelola manajemen perusahaannya. Manajer perusahaan akan melakukan kinerja secara maksimal pada manajemen laba perusahaan, karena pihak eksternal perusahaan akan melakukan monitoring terhadap saham yang ditanamkan melalui fluktuasi laba perusahaan.

Menurut I Ketut dan Anak Agung (2017) faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu Ukuran Perusahaan, *leverage*, profitabilitas pada perusahaan. Menurut Sisca (2008) faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan profitabilitas pada perusahaan. Menurut Dian Agustia (2013) faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu *leverage* dan *free cash flow*. Berdasarkan dari penelitian terdahulu, beberapa faktor-faktor penentu manajemen laba yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah ketika seorang manajer memiliki saham perusahaan dan sebagai pemegang saham didalam perusahaan. Menurut Phitaloka

(2009) manajer sebagai salah satu pemegang saham perusahaan. Peraturan OJK NO.38 / POJK.04/2014 bahwa karyawan didalam perusahaan memiliki 10 persen kepemilikan saham yang telah ditawarkan perusahaan. Apabila seorang manajer memiliki saham yang tinggi, maka akan berdampak positif dan memaksimalkan kinerjanya untuk sebuah perusahaan dibandingkan kepentingan pribadi. Menurut Purwanti dan Setyarini (2010) kepemilikan manajerial yang tinggi juga akan berdampak negatif terhadap perusahaan karena manajer akan sangat berkuasa dalam mengambil keputusan pada sebuah perusahaan sehingga pemegang saham lain di luar perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan seorang manajer dalam mengambil sebuah tindakan.

Sumber dana operasi pada perusahaan dapat dilihat dengan rasio *leverage*. Rasio *leverage* juga menunjukkan resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. semakin besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba pada perusahaan juga akan semakin meningkat. Menurut Fahmi (2018: 72) Rasio *leverage* adalah besar kecilnya dana perusahaan yang didanai dengan liabilitas. *Leverage* merupakan total aset terhadap modal sendiri sebagai tolak ukur kewajiban perusahaan (Moeljadi, 2006:51). Rasio *leverage* menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Tingkat resiko perusahaan yang semakin besar akan dapat mempengaruhi ketidakpastian laba di masa yang akan mendatang. Foster (1986:65) mengatakan adanya hubungan antara rasio *leverage* dengan *return* perusahaan. Hutang akan berguna bagi perusahaan untuk memprediksi keuntungan yang mungkin akan dapat diperoleh oleh investor jika berinvestasi pada perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi mencerminkan bahwa penjaminan kewajiban pada perusahaan dibiayai kreditur dan bukan oleh sumber keuangan perusahaan itu sendiri. Posisi perusahaan dalam kondisi ini sangat berbahaya, karena suatu saat perusahaan tidak akan dapat meminjam modal dari pihak lain. Rasio *leverage* digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan menunjukkan besar kecilnya jaminan dari kreditur (Fahmi, 2018:73). Menurut Moeldjadi (2006:70) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk membandingkan total utang dan modal sendiri. Jika perusahaan memiliki DER

yang tinggi, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memperoleh dana tambahan dari kreditur.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan sahamnya pada perusahaan untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas didalam laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan sebagai tolak ukur aset dan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan agar kebutuhan pada jangka pendek maupun jangka panjang akan terpenuhi melalui hasil penjualan dan investasi. Perusahaan yang memiliki prospek yang baik akan meningkatkan tingkat profitabilitasnya untuk masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2018:80) profitabilitas diukur dengan melihat besar kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan melalui hasil penjualan atau investasi. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan Return On Asset (ROA) yang merupakan tolak ukur kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan atas sekuritas.

Arus kas bebas (*free cash flow*) merupakan sisa dari arus kas setelah komitmen yang diperlukan perusahaan untuk mempertahankan operasi tingkat sekarang. Komitmen yang dimaksud adalah operasi perusahaan yang berjalan, pajak penghasilan, pembayaran bunga, deviden, dan modal bersih perusahaan (Subramanyam dan Wild,2010). Arus kas besar menunjukkan kinerja keuangan yang rendah sedangkan arus kas yang kecil menunjukkan kinerja keuangan yang lebih tinggi. Perusahaan dengan arus kas bebas (*free cash flow*) yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan tersebut terindikasi menghadapi masalah keagenan yang lebih besar (Chung, dkk. : 2005). *Free cash flow* yang tinggi pada perusahaan, cenderung manajemen laba akan diturunkan dan akan adanya batasan praktik pada manajemen laba (Agustia, 2013).

Ukuran perusahaan pada dasarnya merupakan pengelompokan perusahaan kedalam berbagai kelompok. Menurut Santi (2008) menyatakan bahwa skala perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dapat ditentukan dengan jumlah total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki

insentif yang cukup besar dalam melakukan manajemen laba, karena salah satu alasannya adalah perusahaan besar harus mampu memeneuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham. Selain itu, semakin besar perusahaan, semakin banyak estimasi dan penilaian yang perlu diterapkan untuk tiap jenis aktivitas perusahaan yang semakin banyak (Veronica dan Bachtiar, 2003)

Pada penelitian sebelumnya, terdapat variabel-variabel yang kurang konsisten dalam penentuan kepemilikan manajerial. Hasil penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003), Ujiyantho dan Pramuka (2007), dan Ali dkk. (2008) menemukan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai hubungan negatif dengan manajemen laba. Sedangkan Susiana dan Herawaty (2005) dan Darmawati (2003) menemukan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai hubungan positif dengan manajemen laba.

Noor dkk. (2015), dan Azlina (2010), menemukan bahwa *leverage* yang berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan Ghazali dkk. (2015), menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Agustina (2013) dan Guna dkk. (2010) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Sudarmadji dan Sularto (2007) menemukan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan manajemen laba. Sedangkan menurut Purwandari (2011), profitabilitas perusahaan mempunyai hubungan negatif dengan manajemen laba.

Isnawati (2011) dan Kargarluei dkk. (2011), menemukan bahwa *free cash flow* mempunyai hubungan positif dengan manajemen laba. Sedangkan menurut Agustia (2013) *free cash flow* perusahaan mempunyai hubungan yang negatif dengan manajemen laba.

Cthourou dkk. (2011), Lee dan Choi (2002), Midiastuty dan Machfoedz (2003), Saleh dkk. (2005), Liu dan Lu (2007) dan Cornett dkk. (2009) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif dengan manajemen laba. Sedangkan menurut Julia Halim *et al.* (2005) menemukan bahwa mempunyai hubungan positif dengan manajemen laba.

Berdasarkan peneliti sebelumnya diatas, peneliti ingin menguji kembali terkait variabel-variabel yang memiliki inkonsistensi hubungan sebagai penentu

manajemen laba perusahaan. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, *freecash flow*, dan ukuran perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menganalisis ulang variabel-variabel yang tidak konsisten dengan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Didalam hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat bagi para pihak baik bagi akademisi mauppun baik para investor :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menjelaskan faktor-faktor manajemen laba bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi pada bursa efek Indonesia sebagai tambahan pengetahuan dan penyumbang ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Sabagai acuan perusahaan untuk menjadi pertimbangan perusahaan sektor industri barang konsumsi mengenai indikator penentu manajemen laba bagi perusahaan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan seorang manajer yang memiliki saham perusahaan. Menurut Listyani (2005) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial didalam perusahaan untuk mendorong seorang manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal dan dapat memotivasi seorang manajer untuk dapat bertindak secara hati-hati, karena mereka akan menerima konsekuensi atas tindakannya.

Pemegang saham untuk mengawasi dan memonitoring perilaku manajer, pemegang saham bersedia untuk membayar kos pengawasan yang disebut dengan *agency cost*. Untuk menghindari atau mengurangi *agency cost*, kepemilikan manajerial harus ditingkatkan. Hal ini memberikan kesempatan manajer untuk terlibat langsung dalam kepemilikan saham yang bertujuan untuk dapat menyetarakan kepentingan dengan pemegang saham (Sisca Christianty, 2008). Berdasarkan keterlibatan kepemilikan saham, manajer akan bertindak hati-hati dan menerima konsekuensinya karena ikut dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, dengan adanya keterlibatan kepemilikan saham, manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan dengan baik (Nuringsih, 2005)

2.1.2 Leverage ratio

Rasio *Leverage* merupakan sumber dari dana operasi yang diperlukan oleh perusahaan. Rasio *Leverage* juga dapat mengetahui seberapa besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan mendatang. Semakin besar resiko yang dihadapi sebuah perusahaan maka ketidakpastian perusahaan untuk mendapatkan laba akan sangat meningkat di masa yang akan datang. Hal ini dapat memprediksi keuntungan perusahaan yang diperoleh dari investor jika berinvestasi pada perusahaan dalam memanfaatkan hutang perusahaan.

Para investor untuk melihat resiko perusahaan dan kemampuan perusahaan, salah satunya melihat *leverage* rasio. Oleh karena itu, dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai proksi variabel *leverage* rasio. Ketika perusahaan memiliki rasio hutang yang lebih tinggi, perusahaan akan memiliki ekspektasi

pengembalian yang lebih tinggi pula ketika perekonomian berada dalam kondisi yang normal, namun resiko kerugian yang dihadapi perusahaan ketika ekonomi mengalami resesi (Brigham dan Houston, 2010:143). Hal tersebut untuk memperoleh dana melalui hutang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka tanamkan.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah tolak ukur yang digunakan perusahaan untuk dapat mengetahui sejauh mana perusahaan menghasilkan sebuah laba yang akan diterima oleh sebuah perusahaan. Menurut Munawir (2007:33) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan sebuah laba disebut sebagai profitabilitas perusahaan. Menurut I Made Sudana (2011:22) kemampuan perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber yang ada pada perusahaan seperti aktiva, penjualan, dan modal perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Brigham dan Houston (2010: 146-149), rasio profitabilitas terdiri 4 (empat) macam, yaitu :

1. Margin laba atas penjualan (NPM)
2. Pengembalian atas total aset (ROA)
3. Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*Basic Earning Power* – BEP, dan
4. Pengembalian Ekuitas Biasa (ROE)

Nilai ROA yang rendah tidak selalu buruk bagi perusahaan. Hal itu dikarenakan perusahaan sengaja dalam memanfaatkan utang dan beban bunga yang relatif tinggi, sehingga perolehan laba bersih perusahaan relatif lebih rendah (Brigham dan Houston 2010: 148)

Menurut Fahmi (2018: 80-82), rasio profitabilitas dapat dihitung menggunakan beberapa ukuran, antara lain:

1. *Return On Investment* (ROI) adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar aset yang diinvestasikan agar perusahaan mendapatkan imbal hasil sesuai yang diharapkan.

2. *Return On Equity* (ROE) adalah suatu pengukuran seberapa mampu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dari hasil laba atau sekuritas.
3. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah margin laba kotor yang menilai kinerja perusahaan dengan mengandalkan penjualan dan beban pokok penjualan melalui pengendalian biaya persediaan.
4. *Net Profit Margin* (NPM) adalah tolak ukur margin laba bersih dari laba yang dihasilkan atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Menurut Isti Fadah (2009; 24), rasio rentabilitas dapat dihitung menggunakan beberapa ukuran, antara lain :

1. *Gross Profit Margin* adalah laba kotor per rupiah penjualan.
2. *Operating Income Ratio (operating profit margin)* adalah laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.
3. *Operating Ratio* adalah biaya operasi per rupiah penjualan.
4. *Net Profit Margin (sales margin)* adalah keuntungan netto per rupiah penjualan.
5. *Earning Power of Total Investment (rate of Return on Total Assets)* adalah kemampuan dari modal uang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.
6. *Rate of Return on Investment (ROI)* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.
7. *Rate of Return on Net Worth* adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai rasio profitabilitas. Fahmi (2018: 80), menyatakan *Return On Assets* (ROA) adalah pengukuran seberapa kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dari perolehan hasil laba atas sekuritas. ROA merupakan tolak ukur kinerja

perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan atas sekuritas.

2.1.4 *Free cash flow*

Free cash flow merupakan sejumlah aliran kas perusahaan yang telah tersedia untuk dapat dibagikan kepada para pemegang saham atau kepada pemilik setelah perusahaan melakukan sebuah investasi pada *fixed asset* (aktiva tetap) dan *working capital* (modal kerja) yang digunakan perusahaan untuk dapat menjalankan sebuah usahanya. Menurut Sartono (2010) *Free cash flow* merupakan tersedianya arus kas perusahaan yang berada diatas kebutuhan intivestasi yang dapat menguntungkan.

Menurut Made Sudarman (2004) *free cash flow* adalah aliran kas bersih dan tidak dapat diinvestasikan kembali karena tidak tersedianya kesempatan dalam investasi yang *profitable*. Konflik yang sering terjadi pada perusahaan yaitu sering terjadinya permasalahan pada pihak manajemen dan pemegang saham dalam transaksi pembelian sebuah perusahaan oleh perusahaan besar dengan menggunakan hutang yang sering disebut dengan istilah *leverage buy out* (LBO).

Perusahaan dengan arus kas bebas (*free cash flow*) yang tinggi perusahaan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena masalah keagenan yang dihadapi oleh perusahaan lebih besar (Chung, *et al.* 2005). Menurut White *et al.* (2003:68) mengungkapkan bahwa semakin besar *free cash flow* pada perusahaan, maka akan semakin sehat perusahaan karena memiliki kas yang tersedia untuk pembayaran hutang, dividen, dan pertumbuhan pada perusahaan.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan akan dapat mempengaruhi struktur yang berada pada sebuah perusahaan. Tambahan dana perusahaan dapat diperoleh melalui penerbitan lembar saham baru atau dengan menabahkan hutang perusahaan. Maka dengan adanya motivasi seperti ini pihak manajemen akan melaporkan laba yang sangat tinggi yang digunakan untuk menarik calon investor atau kreditur dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan yang besar resiko yang dialami lebih rendah dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan yang besar lebih mudah untuk melakukan kontroling yang lebih baik terhadap kondisi pasar yang terjadi, sehingga perusahaan besar mampu untuk menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan besar diuntungkan dengan adanya sumber daya untuk meningkat sebuah perusahaan karena memiliki beberapa sumber informasi dari pihak eksternal (Yunita, 2011).

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika total aset perusahaan besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada pada perusahaan. Kebebasan yang dimiliki oleh pihak manajemen sebanding dengan kekhawatiran yang dimiliki oleh pemilik atas asetnya. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Namun, jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimiliki perusahaan dalam mengendalikan perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Analisa, 2011).

2.1.6 Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih pihak manajemen sebagai tujuan tertentu (Veronica dan Utama, 2005). Informasi laba pada laporan keuangan perusahaan dianggap hal yang paling penting, karena informasi tersebut dipandang secara umum sebagai representasi kinerja pada manajemen pada periode tertentu.

Manajemen laba adalah campur tangan bagi pihak manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal yang bertujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen laba disamoing sebagai salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan juga menambah bias laporan keuangan sehingga dapat mengganggu pemakai dalam mempercayai angka hasil rekayasa tersebut (Rachmawati,dkk. 2006). Menurut Ghozali dan Chariri (2007:350) informasi laba digunakan oleh para investor atau pihak lain yang berkepentingan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang

diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk kenaikan kemakmuran.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang merupakan landasan bagi peneliti, berikut adalah kajian penelitian terdahulu dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
Noor, Sanusia, dkk, 2015	Fraud Motives and Opportunities Factors on Earnings Manipulations	Analisis Regresi Linier Berganda	Dividend payment, berpengaruh (-) terhadap Earning management, <i>Leverage</i> berpengaruh (+) terhadap Earning management, Audit Independence berpengaruh (-) terhadap Earning management, dan <i>Free cash flow</i> berpengaruh (-) signifikan terhadap Earning management.
Azlina, 2010	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)	Analisis Regresi Linier Berganda	Jumlah dewan direksi berpengaruh (-) terhadap manajemen laba, <i>Leverage</i> berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Persentase saham yang ditawarkan ke public berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh (+) signifikan terhadap mana. Dilanjutkan..

Lanjutan

Ghazali dkk, 2015	Earning Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring and Financial Distress	Analisis Regresi Linier Berganda	Financial Distress berpengaruh (-) signifikan terhadap Earning management, FCF berpengaruh (-) terhadap Earning management, <i>Leverage</i> berpengaruh (+) signifikan terhadap Earning management, Profit berpengaruh (+) signifikan terhadap Earning management, Size berpengaruh (-) signifikan terhadap Earning management, dan Liquidity berpengaruh (+) terhadap Earning management.
Agustia, 2013	Pengaruh Faktor <i>Good Corporate, Free cash flow,</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	Analisis Regresi Linier Berganda	Ukuran Komisi Audit berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Dewan Komisaris berpengaruh (-) terhadap manajemen laba, Kepemilikan Istitusional berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Kepemilikan Manajerial berpengaruh (-) terhadap manajemen laba, FCF berpengaruh (-) signifikan terhadap manajemen laba, dan <i>Leverage</i> berpengaruh (-) signifikan terhadap manajemen laba.
Guna dan Herawaty, 2010	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba	Analisis Regresi Linier Berganda	Independensi berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Kepemilikan Manajerial berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Komite Audit berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Kepemilikan Istitusional berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Independensi Auditor

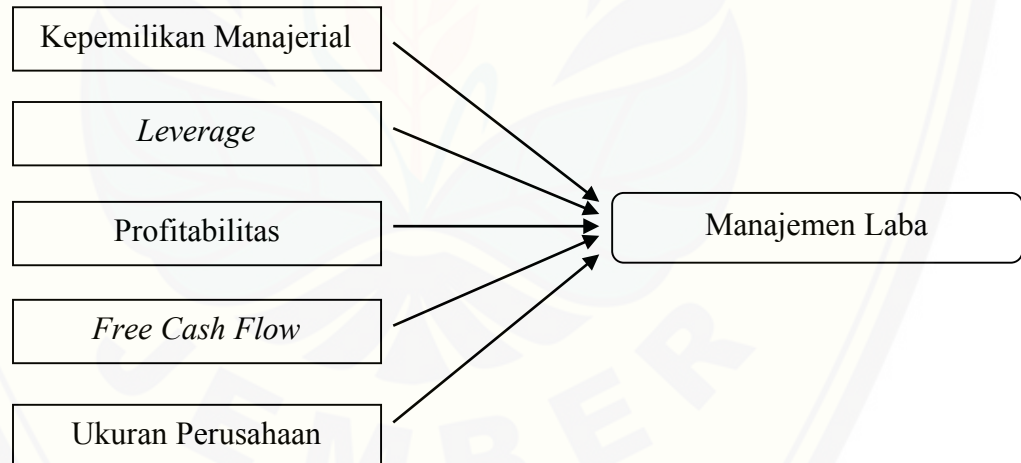
Lanjutan

berpengaruh (+) terhadap manajemen laba, Leverage berpengaruh (-) signifikan terhadap manajemen laba, Kualitas Audit berpengaruh (-) signifikan terhadap manajemen laba, ROA berpengaruh (+) signifikan terhadap manajemen laba, dan Size berpengaruh (+) terhadap manajemen laba

Sumber : Noor Sanusia, Dkk (2015), Azlina (2010), Ghazali, Dkk (2015), Agustia (2013), Guna dan Herawaty (2010)

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penentu manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

Kepemilikan Manajerial : Variabel Bebas

Leverage : Variabel Bebas

Profitabilitas : Variabel Bebas

Free Cash Flow : Variabel Bebas

Ukuran Perusahaan : Variabel Bebas

Manajemen Laba : Variabel Terikat
→ : Pengaruh Secara Parsial Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan kajian literatur yang telah diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang telah dimiliki oleh manajemen baik secara pribadi atau saham yang telah dimiliki oleh cabang perusahaan beserta afiliasinya (Susiana dan Herawaty, 2005). Investor manajemen dan investor intitusional mampu memiliki insentif yang sangat kuat untuk mendapatkan sebuah informasi pada perusahaan (*predisclosure information*) sebagai tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja portofolio mereka (Darmawan, 2003).

Guna dan Herawaty (2010) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

2.4.2 Leverage terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan perbandingan total kewajiban dengan total aktiva pada perusahaan. rasio ini dapat menunjukkan besar kecilnya aktiva pada perusahaan yang telah dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka resiko yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin tinggi dan investor akan meminta perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Menurut Brigham dan Houston (2010:143) perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi, perusahaan akan memiliki ekspektasi pengembalian yang tinggi pada saat perekonomian berada dalam kondisi normal, namun resiko kerugian yang dihadapi perusahaan ketika ekonomi mengalami resesi.

Azlina (2010) menemukan bahwa leverage berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh positif *leverage* perusahaan terhadap manajemen laba.

2.4.3 Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas menurut Ghost *et.al* (2000) adalah kemampuan perusahaan perusahaan untuk dapat memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mencakup keseluruhan dan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aktiva dan pasiva dalam satu periode.

Guna dan Herawaty (2010) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh positif profitabilitas perusahaan terhadap manajemen laba.

2.4.4 Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba

Semakin besar *free cash flow* yang telah dimiliki perusahaan maka semakin sehat perusahaan karena memiliki kas yang telah tersedia untuk pembayaran hutang, pertumbuhan perusahaan, dan deviden (White *et al.* 2003: 68). Hasil penelitian Kangarluei *et al.* (2011) memberikan bukti bahwa besar kecilnya *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H4 :Terdapat pengaruh positif *Free Cash Flow* perusahaan terhadap manajemen laba.

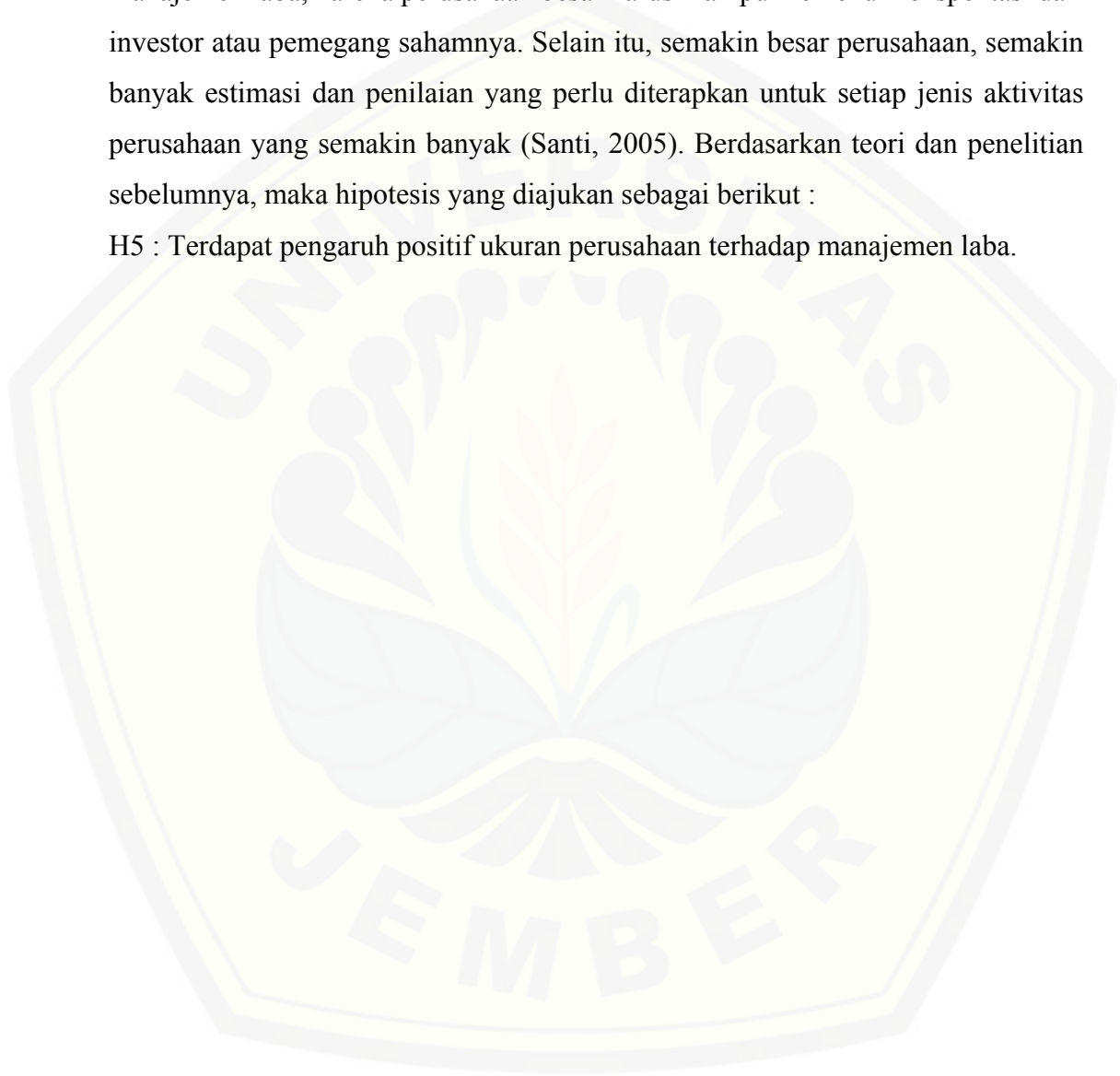
2.4.5 Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan berupa total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Dari ketiga pengukuran tersebut sering kali digunakan untuk mengidentifikasi ukuran suatu perusahaan karena perusahaan yang memiliki aktiva yang besar, maka semakin besar pula modal yang ditanam. Semakin besar penjualan pada perusahaan, semakin besar pula perputaran uang pada perusahaan tersebut, dan

semakin besar kapitalisasi pada perusahaan, maka perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Azlina (2010) ukuran perusahaan berkorelasi secara positif terhadap manajemen laba. Perusahaan besar memiliki insentif yang besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Selain itu, semakin besar perusahaan, semakin banyak estimasi dan penilaian yang perlu diterapkan untuk setiap jenis aktivitas perusahaan yang semakin banyak (Santi, 2005). Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H5 : Terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Metode *Explanatory Research*. *Explanatory Research* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menunjukkan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian *Explanatory Research* ini digunakan untuk menguji lima variabel bebas (kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan) dan variabel terikat (manajemen laba).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Metode *purposive sampling* digunakan didalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan adalah :

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak *delisting* dan beroperasi selama tahun 2015-2017.
- b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan yang menghasilkan laba pada tahun 2015-2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data yang berasal dari kumpulan sejumlah informasi laporan keuangan yang dipublikasikan di web BEI dan perusahaan melalui *website* resmi yang berhubungan dengan pembahasan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Semua variabel diukur menggunakan skala rasio. Definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Dependen

Notasi	Variabel Dependen	Definisi Operasional Variabel	Skala
Dait	<i>Disrectionary Accruals</i>	Untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi dengan penggunaan accrual untuk menyusun laporan keuangan.	Rasio

3.4.2 Variabel Independen

Notasi	Variabel Independen	Definisi Operasional Variabel	Skala
KPMJ	Kepemilikan Manajerial	Pengukuran melihat perbandingan antara jumlah saham yang beredar dengan jumlah saham pihak manajemen.	Rasio
LEV	<i>Leverage</i>	Pengukuran bagian dari setiap modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.	Rasio
ROA	<i>Return On Asset</i>	Pengukuran kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam total asset untuk menghasilkan laba bagi semua investor.	Rasio
FCF	<i>Free Cash Flow</i>	Pengukuran modal kerja perusahaan dan investasi perusahaan demi kelangsungan operasionalnya.	Rasio
SIZE	Ukuran Perusahaan	Pengukuran dengan penggunaan logaritma natural dari total asset.	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik deskriptif, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Nilai masing-masing variabel ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Variabel kepemilikan manajerial pada penelitian ini diproksikan dengan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen dengan jumlah saham yang beredar (I Dewa Gede dan I Wayan, 2014):

$$\text{KPMJ} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100\%$$

- b. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio DER (*debt to Equity Ratio*), besarnya hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan (Sudana, 2009:23):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

- c. Profitabilitas penelitian ini dihitung dengan ROA (*Return On Asset*) dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset menurut Ross et.al (2015: 64-73) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

- d. *Free cash flow* dalam penelitian ini menggunakan selisih arus kas operasi bersih dan arus kas investasi bersih kemudian dibagi dengan total aktiva pada periode yang sama (Yogi dan Damayanthi, 2016) :

$$\text{FCF} = \frac{\text{ arus kas operasi bersih} - \text{ arus kas investasi bersih}}{\text{total aktiva}}$$

- e. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan (Bhekti Fitri Setyorini, 2013) :

$$\text{SIZE} = \text{Log. Total aktiva}$$

- f. Model perhitungan manajemen laba menggunakan model *modified jones model* (jones Modifikasi) yang dikembangkan oleh Dechow *et.al.*

(1995:198). Model tersebut juga mengusahakan untuk mengendalikan pengaruh perubahan kondisi perekonomian perusahaan terhadap *non disrectionary accrual* (Sugiyanto, 2007). Model perhitungan manajemen laba adalah sebagai berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_i \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_{1i} \left(\frac{\Delta sales_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_{2i} \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e_{it}$$

Total Akrual untuk periode t dinyatakan dalam persamaan :

$$TA_{it} = NI_{it} - OCF_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total *Accruals* perusahaan *i* pada tahun *t*

$\Delta sales_{it}$ = Penjualan perusahaan *i* pada tahun ke-*t* dikurangi penjualan perusahaan *t* pada tahun *t-1*

PPE_{it} = Aset tetap (*gross*) perusahaan *i* pada tahun *t*

A_{it-1} = Total *Assets* (total aset) perusahaan *i* pada tahun *t*

e_{it} = Nilai residu perusahaan *i* pada tahun *t*

ΔTR_{it} = Piutang perusahaan pada tahun *t* dikurangi piutang usaha pada tahun *t-1*

NI_{it} = Laba bersih (*Net Income*) perusahaan *i* pada tahun *t*

OCF_{it} = Arus kas operasi (*Operating cash flow*) perusahaan pada tahun *t*

Dari persamaan diatas *Non Disrectionary Accruals* (NDA) dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien yang didapat kedalam persamaan :

$$NDA_{it} = \alpha_i \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_{1i} \left(\frac{\Delta sales_{it} - \Delta TR_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_{2i} \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Setelah melakukan regresi model diatas, *Disrectionary Accruals* yang dilakukan oleh setiap perusahaan dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan :

NDA_{it} = *Non Disrectionary Accruals* perusahaan *i* pada tahun *t*

DA_{it} = *Disrectionary Accruals* perusahaan *i* pada tahun *t*

Variabel aset tetap dan perubahan pendapatan dapat digunakan untuk mengontrol perubahan *non disrectionary accruals* yang terjadi karena perubahan kondisi ekonomi.

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis penelitian secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Deskripsi data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa besarnya minimum, maksimum, mean, median, dan standard deviasi.

3.5.3 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data sebaiknya dilakukan data diolah berdasarkan model-model penelitian (Nugroho, 2005: 18). Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Berikut kriteria untuk pengujian *Kolmogrov smirnov*:

1. Jika $\alpha > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika $\alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk menentukan apakah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan yang positif atau hubungan negatif. Persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_1$$

Dimana :

Y = Manajemen Laba

A = Constant

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien

X_1 = Kepemilikan Manajerial

X_2 = *Leverage*

X_3 = Profitabilitas

- X_4 = *Free cash flow*
 X_5 = Ukuran Perusahaan
 e_1 = Error

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik untuk mengetahui akan kesalahan yang terjadi. Tiga macam uji Asumsi Klasik :

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi dapat dilihat dengan *Varsians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*

Cara mengatasi Multikolinieritas (Sunyoto, 2011:79):

1. Menghilangkan salah satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi atau menyebabkan Multikolinieritas.
2. Jika tidak dihilangkan, hanya digunakan untuk membantu memprediksi dan tidak untuk diinterpretasikan.
3. Mengurangi hubungan linier atau variabel bebas dengan menggunakan logaritma natural (Ln).
4. Menggunakan metode lain, misalnya metode regresi *Bayesian* dan metode regresi *ridge*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi yang memiliki ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Langkah-langkah uji Glejser sebagai berikut :

1. Menghitung nilai residual
2. Meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen
3. Merumuskan hipotesis
 H_0 = tidak terjadi Heteroskedisitas
 H_1 = terjadi Heteroskedisitas
4. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%

5. Menarik kesimpulan Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima, artinya model tidak mengandung Heteroskedastisitas Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, artinya model mengandung Heteroskedastisitas

Apabila terjadi Heteroskedastisitas, salah satu cara mengatasinya adalah dengan metode Weighted Least Square (WLS), yang nantinya akan menghasilkan estimator-estimator yang bersifat BLUE.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pelanggaran dari asumsi model Regresi Klasik, yaitu faktor gangguan dari setiap pengamatan yang berbeda tidak saling mempengaruhi (independen) (Quadratullah, 2013: 205). Pengujian Autokorelasi dapat dilihat dari output Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $d < d_L$ atau $d > d_U$, maka terjadi Autokorelasi
2. Jika $d_U < d < 4-d_U$, maka tidak terjadi Autokorelasi
3. Jika $d_L < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4d_L$, maka tidak ada kesimpulan

Cara mengatasi Autokorelasi :

- a. Menaksir tafsiran koefisien Autokorelasi
- b. Mentransformasi data aslinya untuk menghilangkan pengaruh
- c. Menerapkan metode kuadrat terkecil pada data transformasi

3.5.6 Uji Hipotesis

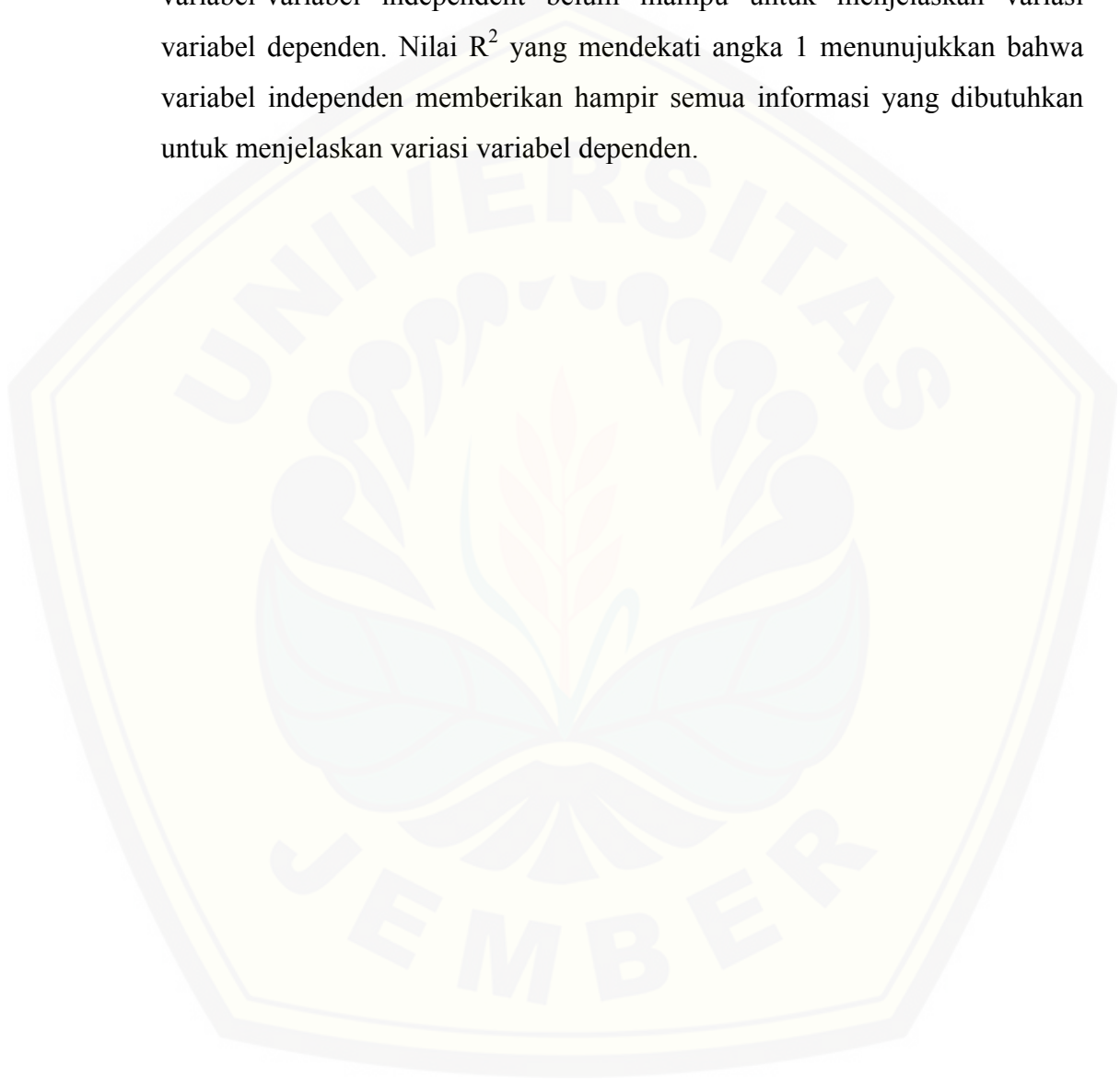
Penelitian ini menggunakan satu uji hipotesisyaitu dengan melakukan uji t (parsial) dan Koefisien Determinasi (R^2). Dengan carasebagai berikut :

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan Variabel Independen terhadap variabel Dependen secara parsial (Ghozali, 2014: 23).Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% dengan kriteria, Jika $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $\alpha \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

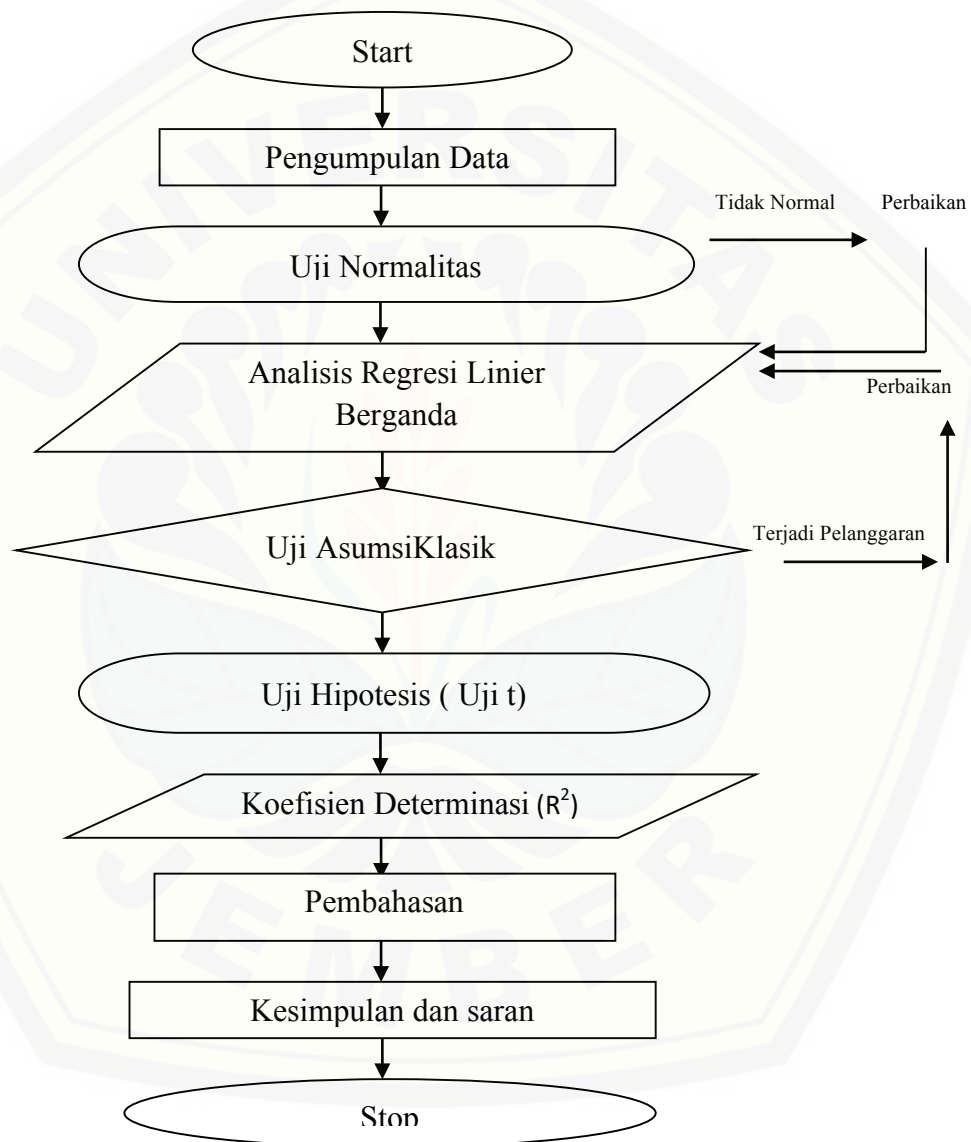
b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2014:21) Nilai Koefisien Determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa variabel-variabel independent belum mampu untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen.



3.6 Kerangka Pemecah Masalah

Kerangka pemecah masalah memiliki sebuah tujuan untuk dapat menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai.



Gambar 2. Kerangka Pemecah masalah

Keterangan :

1. Start, yaitu penelitian dimulai
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan serta data pendukung lainnya yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia
3. Uji Normalitas Data adalah tahapan dimana akan dilakukan pengujian terhadap data untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak
4. Analisis Regresi Linier Berganda yaitu Tahapan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
5. Uji Asumsi Klasik merupakan langkah untuk mengetahui pelanggaran dalam model regresi, yaitu Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi
6. Uji Hipotesis (Uji t), untuk mengetahui apakah model Regresi Linier Berganda terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat
7. Pembahasan adalah tahap dimana peneliti melakukan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan
8. Kesimpulan dan Saran, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran
9. Stop, menunjukkan bahwa penelitian telah selesai.

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Perusahaan sektor industri barang konsumsi salah satu sektor perusahaan yang bergerak di bidang konsumsi di negara Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor industri terdapat 5 subsektor yang terdiri dari subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah di tentukan. Adapun penarikan sampel tercantum dalam tabel 4.1 yaitu sebagai berikut :

4.1 Tahapan dan Penarikan Sampel

Keterangan	Subsektor 1	Subsektor 2	Subsektor 3	Subsektor 4	Subsektor 5	jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI	18	4	10	6	4	42
Perusahaan yang listing	(4)	0	0	0	(1)	(5)
Perusahaan tidak listing 2015-2017	14	4	10	6	3	37
Perusahaan yang memiliki laporan keuangan 2015-2017	14	4	10	6	3	37
Perusahaan yang menghasilkan laba 2015-2017	10	3	6	3	0	22

Sumber: *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.sahamok.com, dan *website* resmi perusahaan.

Keterangan :

Subsektor 1 = Makanan dan Minuman

Subsektor 2 = Rokok

Subsektor 3 =Farmasi

Subsektor 4 = Kecantikan dan Keperluan Rumah Tangga

Subsektor 5 = Peralatan Rumah Tangga

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan merupakan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2015-2017. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan, namun hanya 22 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 sampel. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba.
2. *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
4. *Free Cash Flow* negatif signifikan terhadap Manajemen Laba.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih lama dan terkini agar hasil dalam penelitian lebih akurat. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel atau

mengganti variabel. Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi perusahaan diharapkan mampu dalam mengelola perusahaan dengan baik untuk menghindari manajemen laba. Perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak sehat karena memanipulasi laporan keuangan perusahaan untuk menarik investor menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.



Daftar Pustaka

- A. Dian, 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free cash flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15. No.1, 2013.
- A. Edgina, 2008. Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independent, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Komite Audit Independent Terhadap Manajemen Laba. *Tesis*, 2008.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi universitas Diponegoro*. Vol. 15(13). Hlm 140-159.
- Aziatul Waznah Ghazali, Nur Aima Shafie, dan Zuraidah Mohd Samsi. Earning Management: An Analysis of Opportunistic Behavior, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *7th International Conference On Financial Criminology*, 2015. Vol. 2 No2. Hlm. 42-65.
- Azlina, Nur, 2010. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. Vol. 23(3). Hlm 74-86.
- Bhekti Fitri, 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Vol. 1 No.1 Januari 2013. Hlm :183-196.
- Birigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Edisi 10. Jakarta; Salemba Empat.
- Chtourou, S., Bedard, J., Courteau, L. 2001. Corporate Governance and Earnings Management. *Social Science Research Network Elektonic Paper Collection*. Working Paper. Vol. 23. Hlm 40-63.
- Chung. R., Firth, M., and Kim, J. B. 2005. Earnings Management, Surplus Free Cash Flow, and External Monitoring. *Journal of Business Research*, vol. 58(6). Hlm : 766-776.

- Cornett, M.M Marcus, A. J., and Tehranian, H.2009. Corporate Governance and Earnings Management At large U.S Bank Hoding Companies. *Journa; of Corporate Finance*, 15: 412-430.
- D. Ayu dan W. Ary, 2013. Pengaruh Strukutr Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal; Akuntansi Universitas Udayana*. 2013. *Hlm*. 358-372.
- D. Sisca Christiyanty. 2008. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10, No. 1, April 2008. *Hlm* 47-58.
- Dechow, P.M, Sloan, R.G., adn Sweeney, A. P, 1995. *Detecting Earning Managemen, The Accounting Review*. Vol : 70:2. *Hlm* : 193-225.
- Fadah, Isti. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jember. Center for Society Studies.
- Fadah, Isti. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Free Cash Flow, dan Risiko Terhadap Devidend Policy dan Agency Cost Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management dan Accounting th. IV NO. 7 Januari* 2007. *Hlm*. 38-50.
- Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal. 2009. Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Good Corporate Governance. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali. Hal : 197-207.
- Foster, George. 1986. *Financial Statement Analysis, SECOND Edition*, Englewood Cliffs, New Jersey. Prentice-hall, A Division of Simon And Scuhster, Inc.
- Ghazali Aziatul, Nur Aima, dan Zuraibh. 2015. Earning Management : An Analysis of Opportunistic Behavior, Monitoring Mechanism and Financial Distress. 7th International Conference On Financial Criminology 2015.Oxford, United Kindom.hlm. 122-140.
- Ghost, Arvin, Francis Cal,and Wethul Li. 2000. The Determinants of Capital Structure. *American Businnes Review*, Vol 18, Issue 2. Pp. 129-132
- Ghozali, Imam. 2014. *EKONOMETRIKA: Teori Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam dan Chariri, A. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Guna, W.I dan Herawaty, A. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 1, April 2010, Hlm. 53-68*.
- I Dewa dan I Wayan, 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial intitusional pada manajemen laba perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2*. Hlm : 519-528.
- I ketut dan Anak Agung, 2017. Faktor- faktor yang mempengaruhi manajemen laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20.1 hlm : 290-319.
- Isnawati. 2011. Pengaruh Free Cash Flow dan Growth Terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi komisaris Independen. Tesis. Surabaya Univesitas Airlangga. vol. 13(2). Hlm. 134-149.
- I. Wisnu Arwindo, 2013. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*, 2013.
- Julia Halim *et al.* *Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45*. SNA VIII, 2015.
- Kangarluei, S.J., Morteza, M., And Taher, A. 2011. The Investigation and Comparison of Free Cash Flows in the Firms Listed In Tehran Stock Exchange (Tse) With An Emphasis On Earning Management. *Int. Journal of Economics and Business Modeling*. Vol 2 (2). Hlm ; 118-1123.
- Lee, B. B. And Choi, B. B 2002. Company Size, Auditor Type and Earnings Management. *Journal Of Forensic Accounting*. Vol. 3 hlm : 27-50.
- Listyani, Theresis T. 2005. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilkan Saham Institusional . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 8. No 1, Januari 2005. Hlm 82-104.
- Liu, Q. And Lu, Z.j. 2007. Corporate Governance and Earnings Management in the Chinese Listed Companies : A tunneling Perspective. *Journal of Corporatate Finance*. Vol 13. Hlm 881-906.
- Mardiyanto, Handono. 2008. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Melinda F., dan Bertha S. 2008. Interpedensi kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 7(2). Hlm 132-147.
- Midiastuty, P.P dan Machfoedz, M. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme corporate governance dan indikasi manajemen laba. SNA VI, Surabaya.
- Noor, Sanusia, Dkk 2015. *Fraud Motivies and Opportunities Factors on Earnings Manipulations. 7th International Conference on Financial criminology*, 2015.
- Ningsih, Kartika. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember. Vol. 2(2). Hlm. 103-123
- P. Bhekti Fitri, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1, No 1, Januari* 2013. Hlm. 140-158.
- Phitaloka, Nina Diah, 2009. Pengaruh faktor-faktor intern perusahaan terhadap kebijakan hutang: dengan pendekatan Pecking Order Theory. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. Vol 2 (2). Hlm 123-132.
- Rachmawati Dkk. 2005. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. SNA 9. Padang.
- Ross, S A., Westerfield, R W., Jordan B D., Lim, J., dan Tan, R. 2015. Pengantar keuangan perusahaan: fundamentals of coorporate finance. Edisi global asia. Jakarta : Salemba Empat.
- RR. Sri Handayani dan R. Agustono Dwi, 2009. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 11, No. 1, April* 2009. Hlm :112-128.
- Saleh, N. M., takiah, M. I., and Rahmat, M. 2005. Audite Comite Characteristic and Earnings Management; Evidence From Malaysia” *Asian Review Accounting*. Vol 15(2). Hlm : 147-163.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Applikasi. Edisi ke 4. Yogyakarta : BPFE.
- S. Edy dan S. Doddy, 2017. Manajemen laba di Indonesia : Studi Sebuah Bibliograpi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2017. Vol. 21(2). Hlm. 287-301.

- Sisca, C. D. 2008. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Vol. 10(1). Hlm : 47-58
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori dan praktek*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Sugiyanto. 2007. Analisis Manajemen Laba Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi. Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen. Vol. 3. Hlm :37-50.
- Sulistyanto, Sri. 2014. *Manajemen Laba Teori dan Empiris*. Jakarta : Grashindo
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta : CAPS
- Susiana dan A. Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Intergritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar. 2007. Vol. 15(3). Hlm. 132-150.
- Ujiyantho, M. A dan Pramuka, B. A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional akuntansi X, Makasar. 2007.
- Veronica, Sylvia N.P Siregar dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, dan praktek corporate governance terhadap pengelolaan laba (*Earning Management*). SNA 8. Solo.
- White, G. I., Sondhi, A. C., and Dov, F. 2003. *The Analysis and Use of Financial Statements*. New York; John Wiley and Sons, Inc. Vol 12(2) hlm; 123-140.

Lampiran 1

Tabel Data Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2015-2017

Perusahaan	Tahun	KPMJ (X1)	Leverage (X2)	ROA (X3)	FCF (X4)	Size (X5)	Manajemen Laba (Y)
	2015	0,00	0,57	0,07	0,29	12,17	-66272028004
CEKA	2016	0,01	0,38	0,17	-0,03	12,15	71939282014
	2017	0,01	0,35	0,07	0,19	12,14	-104476934608
	2015	0,00	0,38	0,11	0,21	13,42	-460438000000
ICBP	2016	0,00	0,36	0,13	0,21	13,46	-949748000000
	2017	0,00	0,36	0,11	0,26	13,50	-1643148000000
	2015	0,00	0,53	0,05	1,08	13,96	-37268783000000
INDF	2016	0,00	0,47	0,06	0,10	13,91	-2191298000000
	2017	0,00	0,47	0,06	0,14	13,94	-1468735000000
	2015	0,00	0,64	0,24	0,52	12,32	-415608000000
MLBI	2016	0,00	0,64	0,43	0,62	12,36	-268939000000
	2017	0,00	0,58	0,53	0,67	12,40	-10714000000
	2015	0,00	0,54	0,11	0,25	13,05	-1070266177355
MYOR	2016	0,25	0,52	0,10	0,11	13,11	686402609403
	2017	0,25	0,51	0,11	0,12	13,17	294609754164
	2015	0,00	0,56	0,10	0,29	12,43	-291801113174
ROTI	2016	0,00	0,51	0,09	0,22	12,47	-151310072554
	2017	0,00	0,38	0,03	0,16	12,66	-246149655019
	2015	0,03	0,55	0,05	0,28	11,88	-22109248373
SKBM	2016	0,02	0,63	0,02	0,03	12,00	56379691407
	2017	0,02	0,37	0,01	0,14	12,21	122716385455
	2015	0,01	0,60	0,05	0,13	11,58	-11464317448
SKLT	2016	0,01	0,48	0,30	0,02	11,75	167539467163
	2017	0,01	0,52	0,02	0,04	11,80	12373561853
	2015	0,03	0,47	0,10	0,23	12,28	-11326904391
STTP	2016	0,03	0,50	0,07	0,24	12,37	4619176491
	2017	0,03	0,41	0,09	0,13	12,37	-85400870607
	2015	0,13	0,21	0,15	0,27	12,55	-145263745386
ULTJ	2016	0,11	0,18	0,17	0,20	12,63	-79213957864
	2017	0,34	0,19	0,13	0,28	12,71	-377874000000
	2015	0,01	0,40	0,10	0,10	13,80	3257696000000
GGRM	2016	0,01	0,37	0,10	0,15	13,80	-351569000000
	2017	0,01	0,37	0,12	0,17	13,82	-500957000000
	2015	0,00	0,16	0,27	0,14	13,58	9543844000000
HMSP	2016	0,00	0,20	0,29	0,34	13,63	-1546378000000

	2017	0,0250	0,21	0,29	0,37	13,63	-2893181000000
	2015	0,25	0,30	0,09	0,10	12,13	62837149812
WIIM	2016	0,25	0,27	0,07	0,13	12,13	-36753204162
	2017	0,38	0,20	0,02	0,18	12,09	-175007796925
	2015	0,00	0,29	0,08	0,18	12,14	-109989443000
DVLA	2016	0,00	0,30	0,09	0,25	12,19	-42355875000
	2017	0,00	0,32	0,09	0,17	12,22	-82425206000
	2015	0,00	0,40	0,06	0,12	12,54	24553492461
KAEF	2016	0,00	0,51	0,05	0,15	12,66	48842214458
	2017	0,00	0,58	0,05	0,13	12,79	318625449027
	2015	0,00	0,20	0,15	0,24	13,14	-344238631029
KLBF	2016	0,00	0,18	0,15	0,21	13,18	194090659511
	2017	0,00	0,16	0,15	0,13	13,22	434628776312
	2015	0,00	0,26	0,23	0,34	8,81	-118813821
MERK	2016	0,00	0,22	0,21	0,09	8,87	1101301859
	2017	0,00	0,27	0,18	0,23	8,93	2604517091
	2015	0,00	0,07	0,16	0,16	12,45	5002000000
SIDO	2016	0,00	0,08	0,04	0,02	12,48	93071000000
	2017	0,00	0,05	0,03	0,06	12,58	39290000000
	2015	0,00	0,31	0,09	0,17	12,80	-196900811978
TSPC	2016	0,00	0,30	0,08	-0,05	12,82	477486180187
	2017	0,00	0,32	0,06	0,04	12,87	407281001837
	2015	0,09	0,19	0,06	0,25	11,82	10184000000
ADES	2016	0,09	0,24	0,07	0,34	11,89	-63137000000
	2017	0,09	0,21	0,05	0,22	11,92	-48576000000
	2015	0,00	0,07	0,26	-0,07	12,32	423692665887
TCID	2016	0,00	0,08	0,07	0,17	12,34	-102134660445
	2017	0,00	0,10	0,08	0,22	12,37	-184582046249
	2015	0,00	0,69	0,37	0,49	13,20	-434665000000
UNVR	2016	0,00	0,72	0,36	0,51	13,22	-726712000000
	2017	0,00	0,73	0,38	0,46	13,28	47368000000

Digital Repository Universitas Jember

Perusahaan	Th	TAit	Δsalesit	PPEit	Ait-1	ΔTRit	Niit	OCFit	1/Ait-1	Δsalesit- ΔTRit/Ait-1	PPEit/Ait-1	TAit/Ait-1	NDAit	DAit
CEKA	2015	Rp(66.272.028.004)	Rp(216.134.959.838)	Rp221.003.080.305	Rp1.284.150.037.341	Rp(54.856.986.152)	Rp102.342.342.230	Rp168.614.370.234	7,78725E-13	- 0,125591223	0,172100669	- 0,051607699	0,003739781	-66272028004
CEKA	2016	Rp71.939.282.014	Rp629.807.930.819	Rp215.976.492.549	Rp1.485.826.210.015	Rp1.201.094.634.943	Rp248.026.599.376	Rp176.087.317.362	6,73026E-13	- 0,384490932	0,145357843	0,048417023	0,006584966	71939282014
CEKA	2017	Rp(104.476.934.608)	Rp142.196.725.735	Rp212.312.805.803	Rp1.425.964.152.418	Rp(1.171.381.356.807)	Rp104.374.073.399	Rp208.851.008.007	7,0128E-13	0,921185908	0,148890703	0,073267574	0,039281463	-104476934608
ICBP	2015	Rp(460.438.000.000)	Rp1.718.631.000.000	Rp6.555.660.000.000	Rp24.910.211.000.000	Rp502.294.000.000	Rp3.025.095.000.000	Rp3.485.533.000.000	4,01442E-14	0,048828852	0,263171597	0,018483906	0,014080484	-46043000000
ICBP	2016	Rp(949.748.000.000)	Rp2.724.975.000.000	Rp7.114.288.000.000	Rp26.560.624.000.000	Rp523.372.000.000	Rp3.635.216.000.000	Rp4.584.964.000.000	3,76497E-14	0,082889732	0,267850936	0,035757744	0,015492394	-949748000000
ICBP	2017	Rp(1.643.148.000.000)	Rp1.140.524.000.000	Rp8.120.254.000.000	Rp28.901.948.000.000	Rp150.046.000.000	Rp3.531.220.000.000	Rp5.174.368.000.000	3,45997E-14	0,034270285	0,280958709	-0,0568525	0,014406596	-164315000000
INDF	2015	Rp(37.268.783.000.000)	Rp467.495.000.000	Rp25.096.342.000.000	Rp85.938.885.000.000	Rp715.175.000.000	Rp4.867.347.000.000	Rp42.136.130.000.000	1,16362E-14	- 0,002882048	0,292025455	0,433666122	0,013625023	-37268783000000
INDF	2016	Rp(2.191.298.000.000)	Rp2.688.370.000.000	Rp25.701.913.000.000	Rp91.831.526.000.000	Rp361.032.000.000	Rp4.984.305.000.000	Rp7.175.603.000.000	1,08895E-14	0,025343562	0,279881149	0,023862154	0,014042092	-2191298000000
INDF	2017	Rp(1.468.735.000.000)	Rp3.436.301.000.000	Rp29.787.303.000.000	Rp82.174.515.000.000	Rp422.887.000.000	Rp5.039.068.000.000	Rp6.507.803.000.000	1,21692E-14	0,036670907	0,362488334	0,017873364	0,018321164	-1468735000000
MLBI	2015	Rp(415.608.000.000)	Rp1.958.176.000.000	Rp1.266.072.000.000	Rp2.231.051.000.000	Rp8.278.000.000	Rp503.624.000.000	Rp919.232.000.000	4,48219E-13	0,873981814	0,567477839	0,186283505	0,057287726	-415608000000
MLBI	2016	Rp(268.939.000.000)	Rp566.993.000.000	Rp1.278.015.000.000	Rp2.100.853.000.000	Rp79.809.000.000	Rp979.530.000.000	Rp1.248.469.000.000	4,75997E-13	0,231898186	0,608331473	0,128014192	0,036736587	-268939000000
MLBI	2017	Rp(10.714.000.000)	Rp126.425.000.000	Rp1.364.086.000.000	Rp2.275.038.000.000	Rp649.642.359.619	Rp1.320.897.000.000	Rp1.331.611.000.000	4,39553E-13	- 0,229981811	0,599588227	0,004709372	0,020157667	-10714000000
MYOR	2015	Rp(1.070.266.177.355)	Rp649.642.359.619	Rp3.770.695.841.693	Rp10.291.108.029.334	Rp2.237.754.929.683	Rp1.266.519.320.600	Rp2.336.785.497.955	9,71713E-14	-0,15431891	0,36640329	-0,10399912	0,011825625	-1070266177355
MYOR	2016	Rp686.402.609.403	Rp3.531.229.262.501	Rp3.859.420.029.792	Rp11.342.715.686.221	Rp995.853.612.188	Rp1.345.716.806.578	Rp659.314.197.175	8,81623E-14	0,22352457	0,340255379	0,060514839	0,023820655	686402609403

MYOR	2017	Rp294.609.754.164	Rp2.466.714.048.115	Rp3.988.757.428.380	Rp12.922.421.859.142	Rp1.379.837.266.272	Rp1.570.140.423.232	Rp1.275.530.669.068	7,73849E-14	0,084107824	0,308669495	0,022798339	0,017455885	294609754164
ROTI	2015	Rp(291.801.113.174)	Rp294.238.811.202	Rp1.821.378.205.498	Rp2.142.894.276.216	Rp35.365.654.263	Rp263.710.727.440	Rp555.511.840.614	4,66659E-13	0,12080538	0,849961767	0,136171493	0,044204402	-291801113174
ROTI	2016	Rp(151.310.072.554)	Rp347.419.255.314	Rp1.842.722.492.525	Rp2.706.323.637.034	Rp31.709.611.469	Rp263.392.353.864	Rp414.702.426.418	3,69505E-13	0,116656278	0,680895096	0,055909822	0,036107218	-151310072554
ROTI	2017	Rp(246.149.655.019)	Rp(30.820.788.653)	Rp1.993.663.314.016	Rp2.919.640.858.718	Rp44.536.143.716	Rp124.467.558.054	Rp370.617.213.073	3,42508E-13	0,025810343	0,682845395	0,084308196	0,03121093	-246149655019
SKBM	2015	Rp(22.109.248.373)	Rp(118.519.323.060)	Rp393.331.492.683	Rp649.534.031.113	Rp765.484.248.710	Rp40.360.748.109	Rp62.469.996.482	1,53957E-12	1,360981149	0,605559484	-0,03403863	0,019080634	-22109248373
SKBM	2016	Rp56.379.691.407	Rp138.870.347.782	Rp436.018.707.335	Rp765.484.248.710	Rp1.001.657.012.004	Rp22.545.456.050	Rp(33.834.235.357)	1,30636E-12	1,127112237	0,569598536	0,073652321	0,012599384	56379691407
SKBM	2017	Rp122.716.385.455	Rp340.371.271.382	Rp485.558.490.029	Rp1.001.657.012.004	Rp1.631.027.475.045	Rp24.053.585.551	Rp(98.662.799.904)	9,98346E-13	1,288521109	0,484755245	0,122513379	0,022254818	1,22716385455
SKLT	2015	Rp(11.464.317.448)	Rp63.688.207.047	Rp148.556.690.479	Rp331.574.891.637	Rp791.369.000.545	Rp18.202.605.911	Rp29.666.923.359	3,01591E-12	2,194619713	0,448033594	0,034575349	0,055573084	-11464317448
SKLT	2016	Rp167.539.467.613	Rp88.742.641.675	Rp299.674.475.232	Rp377.110.748.359	Rp(762.250.088.334)	Rp169.180.507.911	Rp1.641.040.298	2,65174E-12	2,256612238	0,794659066	0,444271261	0,116489572	167539467163
SKLT	2017	Rp12.373.561.853	Rp80.338.386.896	Rp311.810.228.981	Rp568.239.939.951	Rp10.437.864.310	Rp14.526.810.606	Rp2.153.248.753	1,75982E-12	0,123012336	0,548729871	0,021775241	0,030201367	12373561853
STTP	2015	Rp(11.326.904.391)	Rp(626.186.349.694)	Rp1.006.244.781.146	Rp1.700.204.093.895	Rp29.473.163.902	Rp183.516.218.337	Rp194.843.122.728	5,88165E-13	0,385635769	0,591837642	0,006662085	0,014354421	-11326904391
STTP	2016	Rp4.619.176.491	Rp1.084.829.523.241	Rp1.107.152.196.056	Rp1.919.568.037.170	Rp72.142.400.451	Rp170.805.302.545	Rp166.186.126.054	5,20951E-13	0,527559901	0,576771531	0,002406362	0,045604128	4619176491
STTP	2017	Rp(85.400.870.607)	Rp196.301.812.992	Rp1.125.768.977.479	Rp2.336.411.494.941	Rp9.152.263.425	Rp215.838.898.689	Rp301.239.769.296	4,28007E-13	0,080101279	0,481836774	0,036552153	0,025475564	-85400870607
ULTJ	2015	Rp(145.263.745.386)	Rp477.143.317.748	Rp1.160.712.905.883	Rp2.917.083.567.355	Rp53.027.481.490	Rp524.199.537.504	Rp669.463.282.890	3,42808E-13	0,145390362	0,397901836	0,049797595	0,023810626	-145263745388
ULTJ	2016	Rp(79.213.957.864)	Rp292.055.233.184	Rp1.042.072.476.333	Rp3.539.995.910.248	Rp14.293.659.898	Rp699.894.687.972	Rp779.108.645.836	2,82486E-13	0,078463812	0,294371096	-0,02237685	0,016598631	-79213957864
ULTJ	2017	Rp(377.874.000.000)	Rp193.571.082.645	Rp1.336.398.000.000	Rp4.239.199.641.365	Rp42.206.135.672	Rp694.642.000.000	Rp1.072.516.000.000	2,35894E-13	0,03570602	0,315247715	0,089138052	0,016080513	-377874000000

GGRM	2015	Rp3.257.696.000.000	Rp5.179.723.000.000	Rp20.106.488.000.000	Rp58.220.600.000.000	Rp35.823.000.000	Rp6.458.516.000.000	Rp3.200.820.000.000	1,71761E-14	0,088351889	0,345350065	0,055954353	0,0193248	3257696000000
GGRM	2016	Rp(351.569.000.000)	Rp5.908.574.000.000	Rp20.498.950.000.000	Rp63.505.413.000.000	Rp521.851.000.000	Rp6.586.081.000.000	Rp6.937.650.000.000	1,57467E-14	0,084823053	0,322790594	0,005536048	0,01814091	-351569000000
GGRM	2017	Rp(500.957.000.000)	Rp7.031.778.000.000	Rp21.408.575.000.000	Rp62.951.634.000.000	Rp139.148.000.000	Rp7.703.622.000.000	Rp8.204.579.000.000	1,58852E-14	0,109490883	0,340079735	0,007957808	0,019816882	-500957000000
HMSP	2015	Rp9.543.844.000.000	Rp8.379.167.000.000	Rp6.281.176.000.000	Rp28.380.630.000.000	Rp1.449.097.000.000	Rp10.355.007.000.000	Rp811.163.000.000	3,52353E-14	0,244183092	0,221319118	0,336280202	0,018950522	9543844000000
HMSP	2016	Rp(1.546.378.000.000)	Rp6.397.351.000.000	Rp6.988.232.000.000	Rp38.010.724.000.000	Rp863.784.000.000	Rp12.530.201.000.000	Rp14.076.579.000.000	2,63084E-14	0,1455791	0,183848958	0,040682677	0,013737749	-1546378000000
HMSP	2017	Rp(2.893.181.000.000)	Rp3.624.827.000.000	Rp6.890.750.000.000	Rp42.508.277.000.000	Rp275.396.000.000	Rp12.483.134.000.000	Rp15.376.315.000.000	2,35248E-14	0,078794796	0,162103724	0,068061592	0,010378105	-2893181000000
WIIM	2015	Rp62.837.149.812	Rp177.886.374.630	Rp331.748.299.750	Rp1.332.907.675.785	Rp(9.719.758.656)	Rp125.706.275.922	Rp62.869.126.110	7,5024E-13	0,140749533	0,248890681	0,047142912	0,016669128	62837149812
WIIM	2016	Rp(36.753.204.162)	Rp(153.624.044.339)	Rp330.448.090.705	Rp1.342.700.045.391	Rp1.601.148.786	Rp99.950.660.578	Rp136.703.864.740	7,44768E-13	0,115606753	0,246107157	-0,02737261	0,007565504	-36753204162
WIIM	2017	Rp(175.007.796.925)	Rp(209.368.439.836)	Rp312.881.022.672	Rp1.353.634.132.275	Rp(6.776.806.330)	Rp19.591.392.031	Rp194.599.188.956	7,38752E-13	0,149664986	0,231141499	-0,12928737	0,005669719	-175007796925
DVLA	2015	Rp(109.989.443.000)	Rp202.276.361.000	Rp258.265.183.000	Rp1.241.239.780.000	Rp47.237.705.000	Rp104.177.380.000	Rp214.166.823.000	8,05646E-13	0,12490629	0,20807034	0,088612567	0,014199384	-109989443000
DVLA	2016	Rp(42.355.875.000)	Rp145.258.544.000	Rp404.599.316.000	Rp1.376.278.237.000	Rp63.278.910.000	Rp145.119.664.000	Rp187.475.539.000	7,26597E-13	0,059566178	0,293980756	0,030775663	0,015945525	-42355875000
DVLA	2017	Rp(82.425.206.000)	Rp124.290.628.000	Rp395.989.095.000	Rp1.531.365.558.000	Rp17.150.090.000	Rp148.312.987.000	Rp230.738.193.000	6,53012E-13	0,069964051	0,258585609	0,053824644	0,014641462	-82425206000
KAEF	2015	Rp24.553.492.461	Rp339.347.103.765	Rp674.489.435.928	Rp2.968.184.626.297	Rp40.421.967.835	Rp200.520.354.810	Rp175.966.862.349	3,36906E-13	0,100709751	0,227239717	0,008272225	0,01422533	24553492461
KAEF	2016	Rp48.842.214.458	Rp951.131.172.907	Rp1.006.745.257.089	Rp3.434.879.313.034	Rp154.679.787.996	Rp246.893.143.247	Rp198.050.928.789	2,911131E-13	0,231871723	0,293094798	0,014219485	0,021908441	48842214458
KAEF	2017	Rp318.625.449.027	Rp315.976.712.972	Rp1.687.785.385.991	Rp4.612.562.541.064	Rp219.968.060.750	Rp323.866.692.681	Rp5.241.243.654	2,16799E-13	0,020814602	0,365910569	0,069077752	0,017939321	318625449027
KLBF	2015	Rp(344.238.631.029)	Rp518.931.675.763	Rp3.938.494.051.483	Rp12.425.032.367.729	Rp7.836.118.654	Rp2.083.402.901.121	Rp2.427.641.532.150	8,04827E-14	0,041134344	0,316980587	-0,02770525	0,016342621	-344238631029

KLBF	2016	Rp194.090.659.511	Rp1.486.766.734.184	Rp4.555.756.101.580	Rp13.696.417.381.439	Rp276.426.657.205	Rp2.353.923.940.687	Rp2.159.833.281.176	7,30118E-14	0,0883691	0,332623925	0,014170907	0,018730625	194090659511
KLBF	2017	Rp434.628.776.312	Rp807.889.209.111	Rp5.342.659.713.054	Rp15.226.009.210.657	Rp245.210.919.510	Rp2.442.945.312.378	Rp2.008.316.536.066	6,56771E-14	0,036955074	0,350890351	0,028545154	0,017789216	434628776312
MERK	2015	Rp(11.881.382)	Rp120.238.936	Rp110.784.138	Rp716.599.526	Rp18.126.879	Rp148.818.963	Rp160.700.345	1,39548E-09	0,14249529	0,154597002	0,016580226	0,096015572	-11881382
MERK	2016	Rp110.130.186	Rp51.360.419	Rp129.991.953	Rp641.646.818	Rp(12.345.137)	Rp153.929.187	Rp43.799.001	1,55849E-09	0,099284457	0,202591129	0,171636768	0,10654343	110130185
MERK	2017	Rp26.045.171	Rp121.841.265	Rp177.729.098	Rp743.934.894	Rp61.964.311	Rp155.964.972	Rp129.919.801	1,3442E-09	0,08048682	0,238904102	0,035010014	0,094729926	26045171
SIDO	2015	Rp5.002.000.000	Rp20.629.000.000	Rp961.873.000.000	Rp2.820.273.000.000	Rp13.044.000.000	Rp437.898.000.000	Rp432.896.000.000	3,54576E-13	0,002689456	0,341056699	0,001773587	0,016145079	5002000000
SIDO	2016	Rp93.071.000.000	Rp(1.610.293.000.000)	Rp1.051.227.000.000	Rp2.796.111.000.000	Rp31.604.000.000	Rp125.410.000.000	Rp32.339.000.000	3,5764E-13	0,587207375	0,375960396	0,033285875	0,002860653	93071000000
SIDO	2017	Rp39.290.000.000	Rp(4.756.000.000)	Rp1.095.134.000.000	Rp2.987.614.000.000	Rp129.232.000.000	Rp127.546.000.000	Rp88.256.000.000	3,34715E-13	0,044847828	0,366558063	0,013150963	0,015678646	39290000000
TSPC	2015	Rp(196.900.811.978)	Rp669.366.829.592	Rp1.616.562.460.878	Rp5.609.556.653.195	Rp83.604.853.552	Rp581.461.169.669	Rp778.361.981.647	1,78267E-13	0,104422152	0,288180076	0,035100958	0,017209939	-196900811978
TSPC	2016	Rp477.486.180.187	Rp956.757.126.663	Rp1.806.744.212.273	Rp6.284.729.099.203	Rp29.411.302.943	Rp526.651.718.634	Rp49.165.538.447	1,59116E-13	0,147555417	0,287481637	0,075975618	0,018685627	477486180187
TSPC	2017	Rp407.281.001.837	Rp427.223.051.357	Rp1.984.179.208.981	Rp6.585.807.349.438	Rp162.058.416.952	Rp461.697.432.471	Rp54.416.430.634	1,51842E-13	0,040263041	0,301281089	0,061842228	0,015578532	407281001837
ADES	2015	Rp10.184.000.000	Rp90.941.000.000	Rp284.380.000.000	Rp502.224.000.000	Rp21.467.000.000	Rp36.224.000.000	Rp26.040.000.000	1,99114E-12	0,138332696	0,566241358	0,020277804	0,031574504	10184000000
ADES	2016	Rp(63.137.000.000)	Rp217.938.000.000	Rp374.177.000.000	Rp653.224.000.000	Rp27.227.000.000	Rp56.019.000.000	Rp119.156.000.000	1,53087E-12	0,291953449	0,572815757	-0,09665444	0,0372326	-63137000000
ADES	2017	Rp(48.576.000.000)	Rp(73.173.000.000)	Rp478.184.000.000	Rp767.479.000.000	Rp(12.014.000.000)	Rp38.623.000.000	Rp87.199.000.000	1,30297E-12	0,079688174	0,62305809	0,063292937	0,026572853	-48576000000
TCID	2015	Rp423.692.665.887	Rp6.686.302.103	Rp902.694.745.887	Rp1.853.235.343.636	Rp114.235.016.937	Rp544.474.278.014	Rp120.781.612.127	5,39597E-13	-0,05803295	0,487091264	0,228623238	0,020894525	423692665887
TCID	2016	Rp(102.134.660.445)	Rp211.886.310.094	Rp935.344.860.312	Rp2.082.096.848.703	Rp(109.059.553.495)	Rp162.059.596.347	Rp264.194.256.792	4,80285E-13	0,154145502	0,449232158	0,049053751	0,026537833	-102134660445

Digital Repository Universitas Jember

TCID	2017	Rp(184.582.046.249)	Rp179.618.683.751	Rp964.642.806.296	Rp2.185.101.038.101	Rp74.051.756.625	Rp179.126.382.068	Rp363.708.428.317	4,57645E-13	0,048312149	0,441463708	-	0,022467189	-184582046249
UNVR	2015	Rp(434.665.000.000)	Rp1.972.496.000.000	Rp8.320.917.000.000	Rp14.280.670.000.000	Rp(72.584.578.304)	Rp5.864.386.000.000	Rp6.299.051.000.000	7,00247E-14	0,143206207	0,582669931	-	0,032401907	-434665000000
UNVR	2016	Rp(726.712.000.000)	Rp3.569.702.000.000	Rp9.529.476.000.000	Rp15.729.945.000.000	Rp467.958.995.672	Rp5.957.507.000.000	Rp6.684.219.000.000	6,3573E-14	0,197187149	0,605817503	-	0,035378789	-726712000000
UNVR	2017	Rp47.368.000.000	Rp1.150.778.000.000	Rp10.422.133.000.000	Rp16.745.695.000.000	Rp1.424.664.582.632	Rp7.107.230.000.000	Rp7.059.862.000.000	5,97168E-14	-	0,622376856	0,002828667	0,028682849	47368000000

Lampiran 3

Tabel *Durbin-Watson*

n	k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
7	0.4672	1.8964						
8	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727

27	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

51	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 4

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Sektor Industri
Barang Konsumsi di BEI**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPMJ	66	.00	.38	.0383	.08660
LEV	66	.05	.73	.3665	.17766
ROA	66	.01	.53	.1323	.10831
FCF	66	-.07	1.08	.2168	.18001
SIZE	66	8.81	13.96	12.5214	1.01604
DAit	66	-3.73E13	9.54E12	-5.8143E11	4.79506E12
Valid N (listwise)	66				

Lampiran 5

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0002367
	Std. Deviation	3.06515905E12
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.116
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 6

Tabel 4.5 Analisis regresi Linier Berganda dengan Dait sebagai variabel Dependen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.408E12	4.959E12		.889	.378
	KPMJ	4.459E12	4.681E12	.081	.953	.345
	LEV	2.411E12	2.434E12	.089	.990	.326
	ROA	2.200E13	4.172E12	.497	5.272	.000
	FCF	-2.303E13	2.623E12	-.865	-8.780	.000
	SIZE	-3.163E11	3.957E11	-.067	-.799	.427

a. Dependent Variable: DAit

Lampiran 7

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas dengan DAit sebagai Variabel Dependen

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KPMJ	.953	1.050
	LEV	.837	1.195
	ROA	.767	1.304
	FCF	.702	1.424
	SIZE	.969	1.032

a. Dependent Variable: Dait

Lampiran 8

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Dait sebagai Variabel Dependen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.126	4.122		-.031	.977
	LG_X1	-.075	.123	-.282	-.611	.574
	LG_X2	-.082	.583	-.079	-.141	.894
	LG_X3	-.164	.164	-.454	-.995	.376
	LG_X4	-.073	.273	-.169	-.268	.802
	LG_X5	-.045	3.425	-.007	-.013	.990

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

Lampiran 9

Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi dengan Dait Sebagai Proksi Variabel Dependen**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.557	3.19032E12	1.886

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, KPMJ, LEV, FCF

b. Dependent Variable: DAit

Lampiran 10

Tabel 4.9 Hasil Uji t dengan Dait sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.408E12	4.959E12		.889	.378
KPMJ	4.459E12	4.681E12	.081	.953	.345
LEV	2.411E12	2.434E12	.089	.990	.326
ROA	2.200E13	4.172E12	.497	5.272	.000
FCF	-2.303E13	2.623E12	-.865	-8.780	.000
SIZE	-3.163E11	3.957E11	-.067	-.799	.427

a. Dependent Variable: DAit

Lampiran 11

Tabel. 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.557	3.19032E12

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, KPMJ, LEV, FCF